**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di Taman Kanak-Kanak Pusat Paud Tunas Harapan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, dengan alasan bahwa peneliti bertugas di tempat ini. Adapun alasan lain, meliputi:

1. Penelitian dilakukan didalam kelas yang diajar oleh guru sebagai peneliti.
2. Peneliti Tindakan Kelas akan berjalan baik jika terkait dengan program peningkatan guru dan pengembangan materi di sekolah sendiri.
3. Penelitian tindakan yang dilaksanakan berkaitan dengan proses, materi dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Adapun penelitian dilaksanakan, pada semester ganjil tahun pelajaran 2016 – 2017.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak melalui jari tangan di Taman Kanak - Kanak Pusat Paud Tunas Harapan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak menjadi fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak berhitung permulaan dengan jari tangan. Contohnya, anak mampu berhitung dari angka 1–10.

26

1. Berhitung dengan jari tangan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah anak dapat belajar berhitung permulaan (penjumlahan dan pengurangan) dengan alat bantu jari. Contohnya, menghitung hari dengan menggunakan jari.
2. **Subjek dan Objek Penelitian.**

Subjek penelitian tindakan ini adalah anak Taman Kanak-Kanak sejumlah 22 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran berhitung permulaan melalui jari tangan pada anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Pusat Paud Tunas Harapan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

1. **Jenis dan Tipe Penelitian**

Penelitian ini adalah berupaya untuk memahami “tingkat kemampuan berhitung anak pada Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Pusat Paud Tunas Harapan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah).

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui jari tangan pada anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Pusat Paud Tunas Harapan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan tentang kemampuan anak dalam berhitung di Taman Kanak-Kanak Pusat Paud Tunas Harapan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengukuran dengan tehnik statistik, seperti penelitian kuantitatif. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen peningkatan kompetensi profesionalisme pendidik yang diperoleh secara kualitatif. Dengan demikian penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode deskriptif analisis karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan prilaku dari orang-orang yang diamati serta hal-hal lain yang terkait dengan masalah yang diteliti.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting. Bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti.Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan beberapa teknik, di antaranya observasi, kajian dokumen, dan tes. Pada penelitian ini yang melaksanakan kegiatan mengajar adalah guru kelas kelompok B sebagai peneliti bersama-sama dengan guru kelompok A yang  bertindak sebagai observer

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komporatif dan analisis kritis, teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antara siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan membandingkan hasil pada akhir setiap siklus (Suwandi, 2008:70).

Teknik komparatif dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian siklus pertama dan kedua. Hasil komparasi tersebut digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kegagalan dalam setiap siklus.Indokator yang berlum tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, yakni mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya. Setelah kondisi awal kemampuan berhitung permulaan melalui jari tangan siswa diketahui, peneliti bersama kolaboran merencanakan siklus tindakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Setiap siklus berakhir, diketahui adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui jari tangan.

1. **Indikator Kinerja dan Kriteria Keberhasilan**

Kriteria untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran dalamberhitung permulaan melalui jari tangan adalah sebagai berikut.

1. Proses perbaikan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika total jumlah anak mampu berhitung permulaan melalui jari tangan diatas 75 %.
2. Proses perbaikan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika jumlah anak yang paham berhitung permulaan dengan jari tangan sama dengan jumlah anak yang paham berhitung permulaan dengan jari tangan ditambah dengan jumlah anak yang sangat paham berhitung dengan metode jarimatika diatas 75 %. Dengan simbol nilai yaitu : lingkatan (O) = anak belum paham ceklis (Ѵ) = anak yang paham, lingkaran penuh ( ) = anak sangat paham.
3. Proses perbaikan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika jumlah anak yang paham ditambah jumlah anak yang sangat paham berhitung permulaan dengan jari tangan diatas 75 %.
4. **Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2008:1).

Setiap langkah PTK memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), fefleksi (*reflecting*).